JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT:
TAPIS BERSERI
Vol. 5, No. 2, Oktober 2026
e-ISSN: 2830-6945
Doi: 10.36448/jpmtb.v5i2.220

Peran Mahasiswa KKN Dalam Meningkatkan Kesadaran Pendidikan Masyarakat Desa Parakanlima

Anggara Sanjaya, Siti Maysarah, Kafka Afuwa Awalia, Ayu Putri Barokah, Desta Aji Wirayuda, Zulkifli Reza Fahmi
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Email : 231130009.anggara@uinbanten.ac.id, 231340044.sitimaysarah@uinbanten.ac.id, kafkaaufaaulia@gmail.com, 231330090.ayu@uinbanten.ac.id, 221720039.desta@uinbanten.ac.id, zulkifli.reza@uinbanten.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan kesadaran pendidikan masyarakat di Desa Parakanlima, Kecamatan Cirinten, Kabupaten Lebak, Banten, serta menentukan jenis kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan. Pendidikan merupakan komponen penting dalam mendukung pembangunan masyarakat desa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia; namun, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, terutama di daerah pedesaan, masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat adalah KKN. Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Program pendidikan yang dilaksanakan meliputi pendampingan belajar anak, kegiatan literasi, dan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa KKN memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di SDN 3 Parakanlima, yang tercermin dari meningkatnya antusiasme, keaktifan, dan keberanian siswa dalam bertanya serta menyampaikan kesulitan belajar. Melalui interaksi dengan anak-anak, orang tua, dan masyarakat, mahasiswa berperan sebagai pendamping, motivator, dan fasilitator dalam meningkatkan minat belajar serta pemahaman tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan. Dampak yang diharapkan adalah keberlanjutan program pendampingan belajar dan penguatan kerja sama antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan pemerintah desa agar kesadaran pendidikan di Desa Parakanlima terus meningkat secara berkelanjutan.

Kata kunci: KKN, mahasiswa, pendidikan, kesadaran masyarakat, Desa Parakanlima

ABSTRACT

This community service activity aimed to identify the role of KKN (Student Community Service) students in raising community awareness about education in Parakanlima Village, Cirinten District, Lebak Regency, Banten, and to determine the types of activities conducted to foster community concern for education. Education is a crucial component in supporting rural community development and enhancing the quality of human resources; however, public awareness of the importance of education, particularly in rural areas, still faces various challenges. The KKN program represents one form of student engagement with the community. This community service activity employed a qualitative descriptive approach, utilizing observation, interviews, and documentation for data collection. The educational programs carried out included academic support for children, literacy initiatives, and outreach regarding the importance of education. The results showed that the presence of KKN students had a positive impact on the learning process at SDN 3 Parakanlima, as reflected in increased student enthusiasm, active participation, and

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

willingness to ask questions and express learning difficulties. Through interactions with children, parents, and the wider community, the students acted as mentors, motivators, and facilitators in fostering interest in learning and promoting an understanding of the importance of education for the future. The expected impact is the sustainability of the academic support program and the strengthening of collaboration among schools, parents, the community, and village government so that educational awareness in Parakanlima Village continues to grow sustainably.

Keywords: *Student Community Service (KKN), university students, education, community awareness, Parakanlima Village.*

Submit:	Revised:	Accepted:	Available online:
22.10.2026	06.11.2026	15.11.2026	15.11.2026

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kehidupan di masa depan. Pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga membutuhkan dukungan dari keluarga dan lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan harus terus ditingkatkan.(Aditya Dwipa Alkanzu dkk., 2025). Untuk meningkatkan kesadaran pendidikan di lingkungan pedesaan, masih ada banyak tantangan yang harus diatasi. Faktor-faktor yang dapat menghambat perkembangan pendidikan adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan, keterbatasan pendampingan, dan kurangnya keinginan untuk belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa berbagai pihak diperlukan untuk membantu dan mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap pendidikan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberi siswa kesempatan untuk berkontribusi pada penyelesaian masalah. Salah satu cara mahasiswa mengabdikan diri kepada masyarakat dengan menggunakan pengetahuan yang mereka pelajari di universitas adalah KKN. Mahasiswa di bidang pendidikan memiliki kemampuan untuk mendampingi belajar, mengambil bagian dalam kegiatan literasi, memberikan inspirasi kepada anak-anak, dan mensosialisasikan pentingnya pendidikan kepada masyarakat.(Erlina dkk., 2023).

Desa Parakanlima yang terletak di Kecamatan Cirinten, Kabupaten Lebak, Banten, menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan KKN. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, mahasiswa turut berkontribusi dalam bidang pendidikan melalui kegiatan pengajaran di SDN 3 Parakanlima. Kegiatan pengajaran dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu, yaitu mulai 21 Juli 2026 sampai dengan 6 Agustus 2026. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu bentuk pengabdian mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran sekaligus memberikan pengalaman dan motivasi belajar kepada siswa. Selama kegiatan pengajaran, mahasiswa KKN terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran di sekolah. Mahasiswa membantu guru dalam menyampaikan materi, mendampingi siswa dalam kegiatan belajar, memberikan motivasi, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat berinteraksi secara langsung dengan siswa dan memahami berbagai kondisi serta kebutuhan mereka dalam proses pembelajaran. Kehadiran mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pendidikan.

Kegiatan pengajaran di SDN 3 Parakanlima juga menjadi salah satu upaya mahasiswa untuk menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pendidikan sejak usia sekolah. Melalui pemberian motivasi dan pendampingan secara langsung, siswa didorong untuk lebih aktif dalam belajar serta memahami bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam mencapai cita-cita dan masa depan. Selain itu, interaksi mahasiswa dengan pihak sekolah dan masyarakat dapat membangun hubungan yang baik serta meningkatkan kepedulian bersama terhadap perkembangan pendidikan anak.

Pelaksanaan kegiatan KKN di bidang pendidikan tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa dan masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman bagi mahasiswa. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi secara langsung di lingkungan masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga belajar berkomunikasi, bekerja sama, beradaptasi, dan menghadapi berbagai kondisi yang terdapat di lingkungan sekolah maupun masyarakat.(Aditya Dwipa Alkanzu dkk., 2025). Keberhasilan kegiatan pendidikan tentunya tidak hanya bergantung pada

mahasiswa. Dukungan dari guru, orang tua, sekolah, dan masyarakat sangat diperlukan agar upaya peningkatan kesadaran pendidikan dapat berjalan dengan baik. Program yang telah dilaksanakan selama KKN diharapkan tidak berhenti setelah kegiatan KKN selesai, tetapi dapat menjadi motivasi bagi masyarakat untuk terus memberikan perhatian terhadap pendidikan anak.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 18 di Desa Parakanlima, Kecamatan Cirinten, Kabupaten Lebak, Banten, dengan fokus pada bidang pendidikan melalui kegiatan pengajaran di SDN 3 Parakanlima. Kegiatan dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu, yaitu mulai tanggal 21 Juli 2026 sampai dengan 6 Agustus 2026. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan mahasiswa secara langsung dalam proses pembelajaran bersama guru dan siswa. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi dan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mengetahui kondisi serta kebutuhan siswa. Selanjutnya, mahasiswa membantu guru dalam kegiatan pembelajaran melalui penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, latihan soal, dan pendampingan belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan. Mahasiswa juga memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya pendidikan dan semangat dalam belajar untuk mencapai cita-cita. Data kegiatan diperoleh melalui observasi, wawancara sederhana dengan guru, dan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan mengamati keterlibatan, respons, dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran serta melakukan komunikasi dengan guru mengenai perkembangan kegiatan. Melalui metode tersebut, kegiatan KKN diharapkan dapat membantu proses pembelajaran sekaligus meningkatkan motivasi dan kesadaran siswa mengenai pentingnya pendidikan bagi masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Dan Dampak Pembelajaran Di Sekolah

Pelaksanaan kegiatan pengajaran di SDN 3 Parakanlima memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran siswa. Kehadiran mahasiswa KKN memberikan suasana belajar yang berbeda karena siswa mendapatkan pendampingan tambahan selama kegiatan pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias dan tertarik ketika mengikuti kegiatan yang dilakukan bersama mahasiswa. Interaksi yang lebih dekat juga membuat suasana pembelajaran menjadi lebih santai sehingga siswa lebih mudah berkomunikasi dan menyampaikan kesulitan yang mereka alami. Dampak lainnya terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Melalui metode tanya jawab, diskusi, dan latihan soal, siswa diberikan kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar. Siswa menjadi lebih berani untuk bertanya ketika belum memahami materi dan mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan. Pendampingan secara langsung juga membantu siswa dalam menyelesaikan tugas serta memahami materi yang dianggap sulit.

Kegiatan KKN juga memberikan kontribusi dalam menumbuhkan motivasi dan kesadaran siswa mengenai pentingnya pendidikan. Mahasiswa memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar, memiliki cita-cita, dan terus berusaha mencapai tujuan yang diinginkan. Pemberian motivasi tersebut dilakukan melalui komunikasi sederhana yang disesuaikan dengan usia siswa agar mudah dipahami.(Badriyah & Hidayati, 2025). Dengan demikian, kegiatan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih menghargai pendidikan. Bagi pihak sekolah, kehadiran mahasiswa KKN dapat membantu mendukung proses pembelajaran. Mahasiswa dapat membantu guru dalam memberikan pendampingan kepada siswa, terutama ketika siswa membutuhkan penjelasan atau bantuan tambahan dalam mengerjakan tugas. Sementara itu, bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman dalam mengajar, berkomunikasi dengan siswa, mengelola kegiatan pembelajaran, dan bekerja sama dengan guru. Pengalaman tersebut menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran mahasiswa di luar lingkungan perguruan tinggi.

2. Metode dan Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan program pendidikan diawali dengan kegiatan observasi di SDN 3 Parakanlima. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, proses pembelajaran, serta karakteristik siswa. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dapat mengetahui kebutuhan siswa dan menyesuaikan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah observasi, mahasiswa melakukan

koordinasi dengan pihak sekolah dan guru untuk menentukan jadwal serta bentuk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pengajaran yang dilakukan mulai tanggal 21 Juli 2026 sampai dengan 6 Agustus 2026. Mahasiswa terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar dengan membantu guru menyampaikan materi kepada siswa. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui penyampaian materi, tanya jawab, diskusi, dan latihan soal. Mahasiswa berusaha menggunakan cara penyampaian yang sederhana dan mudah dipahami agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Selain membantu proses pembelajaran, mahasiswa juga melakukan pendampingan secara langsung kepada siswa. Pendampingan diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi maupun menyelesaikan tugas. Mahasiswa memberikan penjelasan tambahan dan membimbing siswa secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pendekatan tersebut dilakukan karena setiap siswa memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan belajar yang berbeda. Mahasiswa juga memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya pendidikan. Motivasi diberikan melalui komunikasi langsung dan nasihat sederhana mengenai pentingnya belajar, memiliki cita-cita, dan berusaha untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Pada akhir kegiatan, mahasiswa melakukan evaluasi melalui pengamatan terhadap keaktifan dan respons siswa selama pembelajaran. Selain itu, mahasiswa melakukan komunikasi dengan guru untuk mengetahui perkembangan kegiatan dan manfaat yang dirasakan selama pelaksanaan program.(Azzahra dkk., 2026).

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program

Dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran di SDN 3 Parakanlima, terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan. Salah satunya adalah adanya perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman, kecepatan belajar, dan karakter yang berbeda. Kondisi tersebut membuat mahasiswa perlu menyesuaikan cara penyampaian materi dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan pendampingan tambahan. Keterbatasan waktu juga menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan program. Kegiatan pengajaran dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua minggu, yaitu dari tanggal 21 Juli sampai dengan 6 Agustus 2026. Waktu yang terbatas menyebabkan mahasiswa belum dapat memberikan pendampingan secara maksimal kepada seluruh siswa. Oleh karena itu, kegiatan lebih difokuskan pada membantu proses pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa selama mahasiswa berada di sekolah.

Selain itu, kondisi siswa yang beragam juga menjadi tantangan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Beberapa siswa memiliki tingkat konsentrasi dan keaktifan yang berbeda. Ada siswa yang mudah memahami materi dan aktif dalam kegiatan, tetapi terdapat pula siswa yang membutuhkan penjelasan berulang dan pendampingan lebih lanjut.(Salma Azhar Fikriyah dkk., 2024). Kondisi tersebut membutuhkan kesabaran dan kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan pendekatan kepada setiap siswa. Keterbatasan sarana dan media pembelajaran juga dapat menjadi faktor penghambat dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi. Penggunaan media pembelajaran yang terbatas membuat mahasiswa lebih banyak menggunakan metode sederhana seperti penjelasan, tanya jawab, diskusi, dan latihan soal. Meskipun demikian, mahasiswa berusaha memanfaatkan fasilitas yang tersedia agar proses pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik.

Faktor lainnya adalah keterbatasan pengalaman mahasiswa dalam mengajar. Tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman dalam mengelola kelas dan menghadapi berbagai karakter siswa. Pada awal kegiatan, mahasiswa membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah, guru, dan siswa. Namun, melalui proses interaksi dan pengalaman selama kegiatan berlangsung, mahasiswa secara bertahap dapat menyesuaikan diri dan melaksanakan kegiatan pengajaran dengan lebih baik.(Akmaliya Safitri & Purwanto, 2026)



Gambar 1. Dokumentasi Mengajar



Gambar 2. Dokumentasi Bersama Siswa Kelas 5 SDN 3 Parakanlima

4. Dampak dan Implikasi Pogram Mengajar

Pelaksanaan kegiatan pengajaran oleh mahasiswa KKN di SDN 3 Parakanlima memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran siswa. Kehadiran mahasiswa memberikan tambahan pendampingan bagi siswa sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif. Siswa mendapatkan kesempatan untuk berkomunikasi secara langsung dengan mahasiswa, bertanya mengenai materi yang belum dipahami, serta memperoleh bantuan ketika mengerjakan tugas. Kondisi tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dampak kegiatan juga terlihat pada aspek motivasi belajar siswa. Melalui pemberian motivasi dan pendampingan secara langsung, mahasiswa berupaya menumbuhkan semangat siswa untuk belajar dan memiliki cita-cita. Siswa diberikan pemahaman bahwa pendidikan merupakan bagian penting dalam mempersiapkan masa depan. Meskipun perubahan kesadaran tidak dapat dilihat secara langsung dalam waktu singkat, interaksi dan motivasi yang diberikan selama kegiatan dapat menjadi pengalaman positif yang mendorong siswa untuk lebih memperhatikan pendidikan.

Bagi pihak sekolah, kegiatan ini memberikan implikasi berupa adanya dukungan tambahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Mahasiswa dapat membantu guru dalam mendampingi siswa,

terutama dalam kegiatan latihan dan penyelesaian tugas. Kehadiran mahasiswa juga dapat memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang berbeda. Kerja sama antara mahasiswa dan pihak sekolah menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui keterlibatan berbagai pihak.(Indriyanti Wahidin dkk., 2026). Bagi mahasiswa, kegiatan pengajaran memberikan implikasi terhadap peningkatan kemampuan dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan mengelola kegiatan pembelajaran. Mahasiswa tidak hanya menerapkan pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi, tetapi juga belajar memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat secara langsung. Pengalaman tersebut dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk lebih peka terhadap permasalahan pendidikan dan sosial yang terdapat di lingkungan masyarakat.

Secara lebih luas, kegiatan ini menunjukkan bahwa program KKN dapat menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kepedulian terhadap pendidikan di lingkungan pedesaan. Meskipun kegiatan pengajaran hanya dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu, yaitu dari 21 Juli sampai 6 Agustus 2026, kegiatan tersebut dapat menjadi langkah awal dalam membangun perhatian yang lebih besar terhadap pendidikan. Keberlanjutan dari kegiatan serupa sangat diperlukan agar dampak yang diberikan tidak hanya bersifat sementara.(Senja dkk., 2026).

Implikasi dari kegiatan ini adalah pentingnya kerja sama antara sekolah, orang tua, masyarakat, mahasiswa, dan pemerintah desa dalam mendukung pendidikan anak. Program pendampingan belajar, kegiatan literasi, serta pemberian motivasi dapat terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya dukungan dan keterlibatan berbagai pihak, upaya meningkatkan kesadaran pendidikan masyarakat Desa Parakanlima diharapkan dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan anak di masa mendatang.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Parakanlima, khususnya melalui kegiatan pengajaran di SDN 3 Parakanlima pada tanggal 21 Juli sampai 6 Agustus 2026, memberikan kontribusi positif dalam mendukung proses pendidikan. Mahasiswa berperan sebagai pendamping, motivator, dan fasilitator dengan membantu guru dalam proses pembelajaran, mendampingi siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas, serta memberikan motivasi mengenai pentingnya pendidikan bagi masa depan. Kegiatan tersebut memberikan dampak terhadap meningkatnya antusiasme dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Interaksi langsung antara mahasiswa dan siswa juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berani bertanya serta menyampaikan kesulitan dalam belajar. Selain memberikan manfaat bagi siswa dan sekolah, kegiatan ini juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan, berkomunikasi, dan beradaptasi dengan lingkungan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa hambatan, seperti perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu, keterbatasan sarana pembelajaran, serta pengalaman mahasiswa dalam mengelola kelas. Meskipun demikian, hambatan tersebut dapat diatasi melalui penyesuaian metode pembelajaran, pendampingan secara langsung, dan kerja sama dengan guru. Oleh karena itu, kegiatan KKN di bidang pendidikan dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar dan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Keberlanjutan program serta kerja sama antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan berbagai pihak terkait diperlukan agar manfaat kegiatan dapat terus dirasakan dan memberikan dampak yang lebih luas bagi pendidikan masyarakat Desa Parakanlima.

REFERENSI

Aditya Dwipa Alkanzu, Fikry Haikal, Khairunnisa Khairunnisa, Reza Andhika Pramana, & Imsar Imsar. (2025). Peran Mahasiswa KKN UINSU 2025 dalam Pemberdayaan Desa Pahang melalui Program Keagamaan, Kebersihan, dan Ekonomi Masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 4(3), 274–282. https://doi.org/10.55606/jpmi.v4i3.5952

Akmaliya Safitri, Z., & Purwanto, T. (2026). The Role of the Community Service Programme in Enhancing Social Awareness and Community Empowerment in Kalipang Village. Mission: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 29–37. https://doi.org/10.52615/mission.v1i2.52

Amaluddin Tanjung, Tengku Darmansah, Dina Oktapia, & Syafitri Halawa. (2024). Efektivitas Sosialisasi Kebijakan Pendidikan dalam Meningkatkan Kesadaran Guru dan Siswa. Harmoni

Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 167–174. https://doi.org/10.62383/hardik.v2i1.1042

Azzahra, L. A., Afifah, G. N., Firdaus, M. R., Firdaus, F. A., & Tribhuwana, H. A. (2026). The Role of Students in Community Empowerment Through the KKNT Program in Babakan Village, Cirebon Regency. Jurnal Abdisci, 3(6), 678–693. https://doi.org/10.62885/abdisci.v3i6.1141

Badriyah, L., & Hidayati, N. (2025). Membangun Masa Depan: Pendampingan Masyarakat Melalui Pengabdian dan Edukasi Islam di Kecamatan Sukodono Sidoarjo. ABDINA: Jurnal Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat, 4(1). https://doi.org/10.28944/abdina.v4i1.2174

Erlina, L., Al Fudiah, N., Auliya, K., Shadiqah, C. A., Fadhillah, S., & Rizki, N. L. K. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Kelurahan Besar Kota Medan. Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 75–90. https://doi.org/10.55759/zau.v1i2.12

Indriyanti Wahidin, D. T., Nur Salsabila, A. F., AYesika, V., Aji, P., & Mustakim, I. (2026). Implementation of the Real Work Lecture (KKN) Program for Students of Gunung Jati Independent University on the Aspects of Education, Environment, Law, and Health in Panunggul Village, Gegesik District. Jurnal Abdisci, 3(5), 630–640. https://doi.org/10.62885/abdisci.v3i5.1133

Jatmiko, T. B., Achmad Erlangga Putra Saifullah, Ahmad Hematiyar, Insan Ahmad Alhafidh, & Putri Utami Ramadhani. (2025). Peran Pendekatan Partisipatif dalam Meningkatkan Kesadaran Pendidikan dan Menurunkan Angka Putus Sekolah di Desa Cibadak. Room of Civil Society Development, 4(2), 245–256. https://doi.org/10.59110/rcsd.518

Prasetia, A. M., & Sartika, L. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesadaran Pemuda Desa terhadap Pendidikan melalui Seminar Pendidikan. JPMB, 9(1). https://doi.org/10.35334/jpmb.v9i1.75

Salma Azhar Fikriyah, Revi Hardiyanti, Rina Selvia Sari, Rahmi Hardianti, Zela Monika, Dela Putri Wati, Eliza Indayana, Wahyu Nurrahman, Haris Aditiya Pratama, Al-Padli, & Yusnelma Eka Afri. (2024). Peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Masjid Pada Pengabdian di Masyarakat Desa Kembang Seri, Talang Empat, Bengkulu Tengah. Jurnal ABDIMAS Indonesia, 2(3), 11–21. https://doi.org/10.59841/jurai.v2i3.1730

Senja, N., Hartadi, A., Putri, A. D., Yudha, A. A., Nurlita Maulin, A., Khunaefi, A., Laury, G. L., Abdullah, B., Oktavia, E. N., Ramadhan, C. S., Yuliyanti, G., Nugraha, F. H., Lutfiyah, L., Zatti, G. P., Lennas, P. A., Fuadi, I. S., Jesrizal, R. D., Yudistira, W., Nurshela, T., & Chernando, Y. (2026). Implementation of the KKN-T Program in Community Empowerment Through Education, Health, Environment, and Legal Awareness Education in Sampora Village. Jurnal Abdisci, 3(6), 654–667. https://doi.org/10.62885/abdisci.v3i6.1139

Sipayung, E. R., Batu, S. M. L., Saragih, L., Sembiring, H. B., Sinaga, Y., Siregar, P. P. U., Purba, G. P., Rumapea, R. P. U., Napitupulu, S., & Sinaga, R. (2024). Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Desa Saornauli Hatoguan. Jurnal Pengabdian Sosial, 2(2), 2826–2831. https://doi.org/10.59837/mhpz7b29

Suroto, Darmono, Tina Purnamasari, Ridwan, Muhammad Nazarul Yanis, & Dermawan Zebua. (2024). Sosialisasi Pendidikan Tinggi Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Pendidikan Lanjutan. JUPENGEN, 1(2). https://doi.org/10.70134/jupengen.v1i2.49

Tareze, M., Indri Astuti, & Afandi. (2022). Model Pembelajaran Kolaborasi SDGs dalam Pendidikan Formal sebagai Pengenalan Isu Global untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial Peserta Didik. Visipena, 13(1), 42–53. https://doi.org/10.46244/visipena.v13i1.1978